

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Karakter merupakan cara berpikir, berperilaku dan bertindak yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Wibowo, 2013:14).

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat (Gunawan, 2014: 3-4). Menurut Nasir (2013:13) karakter adalah nilai-nilai keutamaan yang melekat pada setiap individu warga negara dan kemudian mengejawantah sebagai personalitas dan identitas kolektif bangsa. Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli, dapat dikatakan bahwa karakter merupakan standar atau norma dan sistem nilai yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Karakter diri dilandasi nilai-nilai luhur yang pada akhirnya terwujud di dalam perilaku.

Sehubungan dengan itu, pendidikan karakter diyakini penting untuk dilakukan oleh sekolah untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik dan berkarakter. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.

Pendidikan karakter dapat diwujudkan melalui pendidikan atau pembelajaran bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal. Pembelajaran muatan lokal bahasa Gorontalo masih terus dipertahankan untuk dijadikan bahan ajar di sekolah dasar, karena dengan adanya pembelajaran muatan lokal di sekolah akan dapat membentuk watak, akhlak, dan kepribadian bagi peserta didik, sehingga peserta didik mampu dan dapat menanamkan sikap karakter yang baik dalam pembelajaran bahasa Gorontalo, dan dapat menerapkan nilai pendidikan karakter di dalam bahasa Gorontalo.

Karakter yang terkandung dalam bahasa Gorontalo seperti kalimat *Wololo habari limongoli?* yang artinya bagaimana kabar kalian semua? Dari kalimat tersebut dapat dilihat bahwa karakter yang ada dalam kalimat itu adalah karakter peduli. Yang dimaksud dengan karakter peduli adalah sikap seseorang yang peduli kepada orang lain, sehingganya seseorang itu bertanya mengenai keadaan orang tersebut. Contoh

bahasa Gorontalo yang memiliki nilai karakter diantaranya bahasa Gorontalo *no'u, uti, dan Wololo habari timongoli*. Kata *no'u* dan *uti* merupakan karakter kasih sayang sedangkan kalimat *wololo habari timongoli* merupakan karakter peduli.

Nilai karakter penting untuk dikembangkan karena nilai karakter dapat membentuk akhlak yang baik. Nilai pendidikan karakter dalam bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal di sekolah merupakan proses yang panjang, sejak awal peserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan. Pendidikan karakter bahasa Gorontalo dalam pembelajaran muatan lokal di sekolah perlu dilakukan secara terus menerus dalam wadah bahasa Gorontalo pada pembelajaran muatan lokal.

Apabila nilai-nilai pendidikan karakter dalam bahasa Gorontalo sudah berjalan dengan baik pada pembelajaran muatan lokal, maka akan berdampak positif kepada masyarakat Gorontalo. Hal itu akan mampu membuat peserta didik memiliki akhlak, watak, serta kepribadian yang baik. Nilai karakter dalam bahasa Gorontalo dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Gorontalo, yakni akan terbentuk masyarakat Gorontalo yang berbudi pekerti luhur dan taat menjalankan perintah agamanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang di depan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal pada siswa kelas IV di SDN No 83 Kota Tengah, Kota Gorontalo tahun pelajaran 2015/2016 ?
- b. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal pada siswa kelas IV di SDN No 83 Kota Tengah, Kota Gorontalo tahun pelajaran 2015/2016 ?
- c. Faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal pada siswa kelas IV di SDN No 83 Kota Tengah, Kota Gorontalo tahun pelajaran 2015/2016 ?

### **c.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan implementasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal di SDN No 83 Kota Tengah, Kota Gorontalo tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal di sekolah SDN No 83 Kota Tengah, Kota Gorontalo tahun pelajaran 2015/2016.

- c. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal di sekolah SDN No 83 kota tengah, kota Gorontalo tahun pelajaran 2015/2016.

#### **c.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut.

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana bagi peneliti untuk memantapkan pengetahuan selama perkuliahan.

- b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini secara langsung dapat diperoleh guru untuk membelajarkan nilai-nilai karakter dalam bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal di sekolah.

- c. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk membentuk karakter luhur dalam pembelajaran bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal di sekolah.

- d. Manfaat bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter dalam bahasa Gorontalo sebagai muatan lokal di sekolah.

#### **d.5 Defenisi Operasional**

Defenisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep atau motivasi dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak, baik berupa keterampilan, nilai dan sikap.
- b. Pendidikan karakter adalah sikap atau tindakan peserta didik dalam menanamkan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bahasa Gorontalo adalah bahasa daerah yang digunakan oleh peserta didik dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d. Muatan lokal adalah suatu pembelajaran yang dibelajarkan kepada peserta didik yang di dalamnya berkaitan dengan pembelajaran bahasa daerah.

Berdasarkan defenisi operasional di atas, dapat disimpulkan bahwa implemetasi pendidikan karakter sebagai muatan lokal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengkaji implementasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal, nilai-nilai pendidikan karakter dan faktor-faktor yang mendukung pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal.

